

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN
DAN PENGELUARAN BARANG PERSEDIAAN DI GENERAL
STORE PADA PRASANA BY ARJANI RESORTS**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI PUTU NIA PUTRI ARYANTI
NIM : 2215613112**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN DAN PENGELUARAN BARANG PERSEDIAAN DI GENERAL STORE PADA PRASANA BY ARJANI RESORTS

Ni Putu Nia Putri Aryanti

2215613112

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prosedur penerimaan dan pengeluaran barang persediaan serta untuk menganalisis kesesuaian unsur-unsur sistem pengendalian Internal dalam penerimaan dan pengeluaran persediaan berdasarkan prinsip COSO *framework* pada Prasana by Arjani Resorts. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Penelitian ini diawali dengan observasi terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran barang persediaan, kemudian dibandingkan dengan teori yang relevan. Setelah itu dilakukan analisis dan evaluasi untuk menarik kesimpulan, serta pemberian saran berdasarkan sistem pengendalian internal yang diterapkan di Prasana by Arjani Resorts. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur penerimaan barang persediaan gudang telah sesuai dengan teori dan kaidah yang berlaku. Sementara itu, prosedur pengeluaran barang persediaan masih belum sepenuhnya sejalan dengan teori dan ketentuan yang ada. Penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur penerimaan dan pengeluaran barang persediaan di Prasana by Arjani Resorts sebagian telah sesuai dengan teori yang dikemukakan dalam buku Akuntansi Perhotelan, Pendekatan Sistem Informasi Berbasis USALI (2018) dan kerangka COSO, khususnya pada aspek informasi, komunikasi, dan pemantauan. Prosedur penerimaan barang tergolong baik, namun masih ditemukan kelemahan seperti perangkapan fungsi *receiving*, *store keeper*, dan *purchasing*. Prosedur pengeluaran barang belum sepenuhnya sesuai, ditunjukkan oleh lemahnya otorisasi, pengambilan barang tanpa pendampingan, serta pencatatan yang hanya dilakukan melalui sistem tanpa penggunaan *bin card*. Selain itu, aktivitas pengendalian belum optimal karena belum adanya pemisahan tugas yang memadai dan belum dilakukan penilaian risiko secara formal.

Kata Kunci: Prosedur penerimaan barang, prosedur pengeluaran barang, sistem pengendalian internal, persediaan.

ANALYSIS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM FOR RECEIVING AND DISPENSING INVENTORY ITEMS AT THE GENERAL STORE OF PRASANA BY ARJANI RESORTS

Ni Putu Nia Putri Aryanti
2215613112

(D3 Accounting Study Program, Bali State Polytechnic)

ABSTRACT

This study aims to analyze the procedures for receiving and issuing inventory items and to assess the suitability of the internal control system elements in inventory receipt and issuance based on the COSO framework principles at Prasana by Arjani Resorts. This study employs a qualitative descriptive method. Data collection was conducted through interviews, documentation, and observation. The study began with an observation of the procedures for receiving and issuing inventory items, which were then compared with relevant theories. Following this, an analysis and evaluation were conducted to draw conclusions and provide recommendations based on the internal control system implemented at Prasana by Arjani Resorts. The results of the study indicate that the procedures for receiving inventory items into the warehouse are in line with applicable theories and principles. Meanwhile, the procedures for issuing inventory items are not yet fully aligned with existing theories and regulations. This study shows that the procedures for receiving and issuing inventory items at Prasana by Arjani Resorts are partially in line with the theories of Widanaputra et al. (2018) and the COSO framework, particularly in terms of information, communication, and monitoring. The goods receiving procedure is relatively good, but there are still weaknesses such as the overlapping functions of receiving, store keeper, and purchasing. The goods issuing procedure is not yet fully compliant, as indicated by weak authorization, unaccompanied goods collection, and recording that is only done through the system without the use of bin cards. Additionally, control activities are not yet optimal due to the lack of adequate task separation and the absence of formal risk assessment.

Keywords: Goods receiving procedures, goods issuance procedures, internal control system, inventory.

DAFTAR ISI

Abstrak.....	ii
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
<i>A. Latar Belakang.....</i>	<i>1</i>
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
<i>A. Standar Aktivitas</i>	<i>8</i>
<i>B. Praktik Baik Aktivitas.....</i>	<i>10</i>
BAB III METODE PENULISAN.....	33
<i>A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas.....</i>	<i>33</i>
<i>B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....</i>	<i>33</i>
BAB IV PEMBAHASAN.....	38
<i>A. Deskripsi Objek Penulisan.....</i>	<i>38</i>
1. <i>Profil Perusahaan</i>	<i>38</i>
<i>B. Deskripsi Aktivitas</i>	<i>44</i>
1. <i>Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang Persediaan.....</i>	<i>44</i>
2. <i>Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Barang Gudang pada Prasana by Arjani Resorts.....</i>	<i>57</i>
<i>C. Pembahasan</i>	<i>60</i>
BAB V PENUTUP.....	75
<i>A. Simpulan.....</i>	<i>75</i>
<i>B. Saran</i>	<i>76</i>
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Selisih Barang Persediaan General Store Prasana by Arjani Resorts.....	5
Tabel 2. 1 Simbol Masukan dan Keluaran (Input/Output).....	15
Tabel 2. 2 Simbol Pengolahan (Processing).....	16
Tabel 2. 3 Simbol Arus Dan Simbol Lainnya	17
Tabel 2. 4 Simbol Penyimpanan.....	18
Tabel 4.3 Analisis Lingkungan Pengendalian Terkait penerimaan dan Pengeluaran Barang Pada Prasana by Arjani Resorts	67
Tabel 4. 4 Analisis Penilaian Risiko Terkait Penerimaan dan Pengeluaran Barang pada Prasana by Arjani Resorts.....	68
Tabel 4. 5 Analisis Aktivitas Pengendalian Terkait Penerimaan dan Pengeluaran Barang pada Prasana by Arjani Resorts	70
Tabel 4. 6 Analisis Komunikasi & Informasi Terkait Penerimaan dan Pengeluaran Barang pada Prasana by Arjani Resorts	72
Tabel 4. 7 Analisis Aktivitas Pemantauan Terkait Penerimaan & Pengeluaran Barang pada Prasana by Arjani Resorts	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Flowchart Prosedur Penerimaan Barang	26
Gambar 2. 2 Flowchart Prosedur Pengeluaran Barang	29
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Departemen Akuntansi Prasana by Arjani Resorts	40
Gambar 4. 2 Flowchart Prosedur Penerimaan Barang Gudang Pada Prasana by Arjani Resorts	51
Gambar 4. 3 Flowcharts Prosedur Pengeluaran Barang Gudang Pada Prasana by Arjani Resorts	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Wawancara Dengan <i>Financial Controller</i>	81
Lampiran 2: Daftar Wawancara dengan <i>Staff Purchasing</i> (merangkap <i>Store Keeper</i> dan <i>Receiving</i>)	84
Lampiran 3: <i>Form Purchase Requisition</i>	86
Lampiran 4: <i>Form Purchase Order</i>	87
Lampiran 5: <i>Form</i> Tanda Terima	88
Lampiran 6: <i>Invoice</i> dari <i>Supplier</i>	89
Lampiran 7: <i>Receiving Record</i>	90
Lampiran 8: <i>Form Material Store Requisition</i>	91
Lampiran 9: <i>Form Material List</i> untuk <i>Stock Opname</i>	92
Lampiran 10: <i>Trial Balanace Inventory</i>	93
Lampiran 11: <i>Inventory Adjustment List</i>	94



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian memiliki peran penting dalam memastikan seluruh aktivitas operasional perusahaan berjalan efektif dan efisien. Dalam industri perhotelan, salah satu aktivitas penting yang membutuhkan perhatian manajerial adalah proses penerimaan dan pengeluaran barang, khususnya terkait persediaan operasional seperti bahan makanan, perlengkapan *housekeeping*, dan kebutuhan dapur. Aktivitas ini idealnya dijalankan secara tertib, terdokumentasi, serta sesuai dengan prinsip pengendalian internal, namun dalam praktiknya sering dihadapkan pada tantangan seperti keterbatasan sumber daya, rangkap fungsi, hingga pencatatan yang belum konsisten. Oleh karena itu, keberadaan sistem pengendalian internal menjadi bagian integral dari praktik manajerial untuk menjamin ketertiban prosedur, efisiensi biaya, serta perlindungan terhadap aset perusahaan (Mulyadi, 2016).

Sistem pengendalian internal dapat digunakan sebagai strategi untuk mendukung sistem informasi akuntansi. Salah satu tujuan utama dari SPI adalah memberikan perlindungan terhadap aset atau harta kekayaan perusahaan dari potensi penyalahgunaan serta kecurangan (Mulyadi, Sistem Akuntansi, 2016). Penyalahgunaan kekuasaan serta kecurangan dapat terjadi akibat lemahnya sistem pengawasan. Pengendalian internal dirancang oleh manajemen dan

dilakukan oleh personel di semua tingkatan organisasi, untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi dengan menjamin efisiensi dan efektivitas proses operasi, keandalan catatan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku (Idawati & Eleonora, 2019). Salah satu kerangka yang umum digunakan dalam mengevaluasi efektivitas pengendalian internal adalah COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) yang membagi pengendalian internal ke dalam lima komponen utama, yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Sistem ini memungkinkan manajemen untuk memantau dan mengevaluasi setiap kegiatan operasional yang sedang berlangsung secara sistematis. Dengan adanya alat pengawasan, perusahaan dapat memastikan setiap aktivitas berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Prasana by Arjani Resorts merupakan salah satu akomodasi penginapan bintang 4 yang beralamat di Jl. Harjani, Ungasan, Kuta Selatan, Badung, Bali. Prasana by Arjani Resorts dirancang dengan memadukan dua *compound* yang berbeda dalam satu area, yaitu “*The Resorts*” dan “*The Villas*” sehingga memungkinkan para tamu untuk memilih *resorts* atau *villas* sesuai keinginan dan kebutuhan mereka masing-masing dalam upaya memberikan kepuasan dan kenyamanan kepada para tamu. Prasana by Arjani Resorts di samping menyediakan jasa sewa kamar juga dilengkapi dengan beberapa fasilitas penunjang lainnya seperti *restaurant*, *pool*, bar, dan spa.

Fasilitas yang memadai merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan sebuah jasa akomodasi (Deni Somantri, 2024). Hal ini harus didukung dengan sistem operasional perusahaan agar fasilitas-fasilitas tersebut dapat berfungsi dengan optimal. Prasana by Arjani Resorts memiliki departemen-departemen yang mendukung kelancaran operasional perusahaan, salah satu departemen tersebut yaitu *Accounting Departemen* yang terdapat fungsi *Purchasing*, *Receiving* dan *Store Keeper*. Fungsi tersebut berperan untuk menjalankan salah satu sistem operasional di Prasana by Arjani Resorts yaitu persediaan.

Sistem persediaan sangat penting dalam menjalankan operasional villa (Azimah, 2025). Dengan adanya sistem yang memadai, tentu akan memudahkan pengelolaan persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan adanya sistem akuntansi persediaan di perusahaan, proses penerimaan dan pengeluaran barang persediaan berjalan secara sistematis sehingga kekayaan perusahaan berupa persediaan dapat terjaga dengan baik. Selain itu, sistem juga membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut COSO (2013), sistem pengendalian internal yang efektif harus mencakup aktivitas pengendalian dan informasi yang andal untuk memastikan operasional berjalan sesuai prosedur dan aset perusahaan terlindungi. Pengelolaan persediaan yang efektif turut mendukung kelancaran aktivitas operasional harian serta menghindari terjadinya kekurangan atau kelebihan stok yang dapat merugikan perusahaan.

Sistem persediaan yang diterapkan pada Prasana *by* Arjani *Resorts* sudah terkomputerisasi dengan menggunakan sistem VHP (Visual Hotel Program). Dalam pelaksanaan sistem persediaan, masih terdapat beberapa masalah pengendalian internal yang mengakibatkan terhambatnya pengadaan persediaan sehingga mengganggu operasional perusahaan. Berdasarkan tabel 1.1 ditemukan adanya selisih antara persediaan barang pada sistem dengan persediaan fisik (*stock opname*). Perbedaan ini diketahui melalui kegiatan *stock opname* yang dilakukan secara berkala. Ketidaksesuaian ini dapat berupa kelebihan maupun kekurangan jumlah barang, yang dapat menimbulkan permasalahan dalam pencatatan akuntansi serta pengambilan keputusan manajerial. Ketidaksesuaian tersebut menunjukkan adanya potensi kelemahan dalam sistem pengendalian internal atas persediaan. Jika kondisi ini terus terjadi tanpa adanya evaluasi dan perbaikan sistem, maka perusahaan berisiko mengalami kerugian, baik dari segi keuangan maupun efisiensi operasional. Salah satu isu utama adalah adanya perangkapan tugas antara *purchasing*, *store keeper*, dan *receiving*.

Tabel 1. 1 Daftar Selisih Barang Persediaan *General Store* Prasana by Arjani Resorts

Bulan	Nama Barang	Kuantitas			Harga	Total
		Sistem	Fisik	Selisih		
Sep-24	Sensatia Lemongrass Tart Body Wash	373	353	20	9.940,78	198.815,60
	Sensatia Lemongrass Tart Conditioner	220	185	35	9.988,12	349.584,20
	Silicon GP Black	12	6	6	40.222,22	241.333,32
	Coffee Cup Take Away 8oz	90	50	40	2.293,14	91.725,60
Des-24	Liquid Oven Cleaner	2	0	2	178.750,00	357.500,00
	Eng Baterai AA	324	270	54	4.873,04	263.144,16
	Motor Dinamo Outdoor Fan 25 Watt	5	2	3	232.142,86	696.428,58
	Baking Paper Bakewell (45cmx75cm)	1	0	1	319.753,57	319.753,57
Jan-25	Sensatia Lemongrass Tart Body Lotion	370	200	170	9.778,68	1.662.375,60
	Sensatia Lemongrass Tart Body Wash	453	260	193	10.132,13	1.955.501,09
	Baygon 200ml	28	14	14	20.923,02	292.922,28
	Ultra Lasur Natural	5	3	2	128.512,40	257.024,80

Sumber : *Inventory Adjustment List* Prasana by Arjani Resorts (Data Diolah)

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Prasana by Arjani Resorts serta dampak permasalahan yang diakibatkan maka penting sekali untuk melakukan penelitian terkait analisis pengendalian internal terhadap prosedur yang dijalankan apakah sudah sesuai dengan standar pengendalian internal.

A. Rumusan Kesenjangan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan kesenjangan yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah prosedur penerimaan dan pengeluaran barang persediaan pada *Prasana by Arjani Resorts*?
2. Apakah sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran barang persediaan pada *Prasana by Arjani Resorts* sudah sesuai dengan unsur-unsur sistem pengendalian internal (SPI) menurut COSO?

B. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui prosedur penerimaan dan pengeluaran persediaan barang gudang pada *Prasana by Arjani Resorts*
- 2) Untuk menganalisis dan mengevaluasi kesesuaian unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal penerimaan dan pengeluaran persediaan barang pada *Prasana by Arjani Resorts*

2. Manfaat Penulisan

- 1) Bagi *Prasana by Arjani Resorts*

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan yang diteliti mengenai sistem pengendalian internal persediaan, sehingga dapat membantu untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Dengan adanya informasi tersebut, perusahaan diharapkan dapat mengevaluasi dan memperbaiki sistem yang telah

berjalan, sehingga kegiatan operasional dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajerial yang berkaitan dengan pengadaan, penyimpanan, dan distribusi barang persediaan.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan kurikulum pendidikan di jurusan akuntansi. Fokus utamanya adalah pada materi sistem pengendalian internal persediaan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan materi yang diajarkan dapat memenuhi pemahaman serta keterampilan mahasiswa sesuai dengan kebutuhan industri.

3) Bagi Mahasiswa

Melalui penelitian ini, mahasiswa dapat memperoleh wawasan tentang sistem pengendalian internal persediaan pada industri perhotelan. Hal ini dapat dijadikan bekal untuk memahami bagaimana proses pengawasan dan pencatatan persediaan dilakukan secara nyata di dunia kerja. Dengan terjun langsung dalam proses penelitian, mahasiswa juga dapat mengasah kemampuan analisis terhadap penerapan teori akuntansi dalam praktik langsung.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran barang persediaan gudang pada Prasana *by* Arjani Resorts, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Penerapan prosedur penerimaan barang sudah sesuai dengan teori sedangkan pengeluaran barang persediaan di Prasana *by* Arjani Resorts belum mencerminkan praktik sesuai dengan teori yang dikemukakan dalam buku Akuntansi Perhotelan, Pendekatan Sistem Informasi Berbasis USALI (2018). Prosedur penerimaan barang sudah baik, mulai dari pengecekan kesesuaian barang dengan dokumen pendukung hingga pencatatan melalui sistem. Namun demikian, masih terdapat beberapa ketidaksesuaian dalam pelaksanaan pengeluaran barang, yang berisiko terhadap keakuratan data persediaan dan efektivitas pengendalian internal. Beberapa poin yang belum sesuai antara lain perangkapan fungsi dalam proses penerimaan dan pengeluaran barang, di mana bagian *receiving* juga merangkap sebagai *storekeeper* dan *purchasing*. Prosedur pengeluaran barang belum berjalan sesuai ketentuan, otorisasi SR tidak selalu dilakukan oleh kepala departemen maupun *cost control*, pengambilan barang langsung oleh departemen peminta tanpa pendampingan *store*

keeper, pencatatan pengeluaran barang tidak dilakukan pada *bin card* dan hanya dilakukan melalui sistem VHP.

2. Prosedur penerimaan dan pengeluaran barang persediaan gudang pada Prasana by Arjani Resorts sebagian sudah memenuhi unsur-unsur pengendalian internal menurut COSO *framework* pada aspek informasi dan komunikasi serta kegiatan pemantauan, namun terdapat unsur yang belum sesuai yaitu:

- a. Perusahaan belum memaksimalkan bagian aktivitas pengendalian dengan masih terdapat perangkapan fungsi *receiving*, *purchasing*, dan *store keeper* yang berisiko terhadap efektivitas pengendalian serta belum terdapat pengawas yang independen terhadap perusahaan.
- b. Penilaian risiko belum dilakukan secara formal dan terdokumentasi, sehingga resiko kehilangan atau kecurangan belum dianalisis secara menyeluruh.
- c. Aktivitas pengendalian telah diterapkan melalui otorisasi dan verifikasi namun implementasi prosedur belum sepenuhnya konsisten.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan kepada manajemen Prasana by Arjani Resorts untuk meningkatkan sistem pengendalian internal dengan melakukan pemisahan fungsi secara jelas antara penyimpanan barang, penerimaan, pengadaan, dan pengendalian biaya untuk

menghindari konflik kepentingan serta meningkatkan tanggung jawab dalam pengelolaan persediaan. Di samping itu, perusahaan harus merancang dan mendokumentasikan sistem penilaian risiko secara resmi yang mencakup identifikasi, analisis, serta tanggapan terhadap risiko operasional dan risiko penipuan yang dapat muncul. Dalam hal pengendalian aktivitas, perusahaan perlu memastikan bahwa semua prosedur dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan standar operasional yang telah ditentukan, termasuk untuk permintaan mendesak (*urgent request*) yang harus tetap melalui proses dokumen resmi. Melalui penerapan pengendalian internal yang lebih komprehensif dan konsisten, diharapkan perusahaan dapat memperbaiki efektivitas manajemen persediaan dan mengurangi potensi penyimpangan yang dapat merugikan operasionalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azimah, T. S. (2025). Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Guest Supplies di Hotel Garbera Cipayung Girang. Diambil kembali dari karimahtauhid: <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i1.16086>
- COSO. (2013). *Executive Summary - COSO. (Committee of Sponsoring Organizations)*. Diambil kembali dari www.coso.org:https://www.coso.org/Documents/990025P-Executive-Summary-final-may20.pdf
- Deni Somantri, H. R. (2024). Pengaruh Fasilitas Hotel terhadap loyalitas pelanggan: Studi Kasus Hotel Bintang Dua. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*, 1. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v7i1.79112>
- Dewi, L. K. (2023). Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Makanan pada Six Senses Uluwatu. *Repository PNB*.
- Idawati, W., & Eleonora, I. (2019). Penerapan Sistem Pengendalian Intern Dan Akuntabilitas Keuangan Dalam Mewujudkan Kualitas Laporan Keuangan. *EQUITY*, 2. <https://doi.org/10.34209/equ.v22i2.1367>
- Mawar Avissha Lestari, A. M. (2023). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Berdasarkan Sistem Pengendalian Internal COSO Framework. Diambil kembali dari Jurnal Kolibi: <https://doi.org/10.572349/neraca.v1i1.99>
- McNally, J. S. (2013). The 2013 COSO Framework & SOX Compliance. *COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission)*.
- Mulyadi. (2013). Auditing. Dalam Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (hal. 3). Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Shafriani, R. (2024). *Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pembelian Barang Pada PT Sinar Sosro - Kantor Pusat*. Diambil kembali dari Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10544784>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widanaputra, A. G., Ariyanto, D., & Sari, M. R. (2018). *Akuntansi Perhotelan: Pendekatan Sistem Informasi Berbasis USALI*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.

- Yanti, N. L. (2023). *Analisis Pengendalian Internal Penerimaan dan pengeluaran Barang Persediaan Gudang pada Harris hotel & Residences Riverview Kuta*. Diambil kembali dari repository.pnb.ac.id: <http://repository.pnb.ac.id/id/eprint/8664>
- Yuliani, F., & Khotijah, S. A. (2020). Peran Pengendalian Internal Terhadap Persediaan Barang Pada PDAM Tirta Dharma Salatiga. *JESYA (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*. <https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/309>
- Yulientinah, D. S., & Siregar, S. A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Terhadap Pengendalian Internal Persediaan Pada PT Trijati Primula. *Land journal*. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1054>
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

